

2.346 Pelanggan PLN Sudah Pasang PLTS Atap, Kamu Kapan?



Jakarta, CNBC Indonesia - Sebanyak 2.346 pelanggan PT PLN (Persero) telah memasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap dengan total kapasitas terpasang 11,5 Mega Watt (MW) hingga Semester I 2020.

Hal itu disampaikan Direktur Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Harris dalam diskusi virtual tentang PLTS, Rabu (16/09/2020).

"Hingga Juni 2020, pelanggan PLN yang sudah memasang PLTS Atap sebanyak 2.346 pelanggan dengan kapasitas 11,5 MW," ungkapnya.

Dia menyebutkan secara rinci beberapa wilayah yang memasang PLTS Atap paling banyak, antara lain Jakarta dengan 703 pelanggan, Jawa Barat 656 pelanggan, Banten 544 pelanggan. Lalu diikuti Jawa Timur 191

pelanggan, Jawa Tengah dan DIY sebanyak 95 pelanggan, Bali 91 pelanggan, dan Aceh 24 pelanggan.

"Sebaran paling banyak di Jakarta, Jabar, Banten, dan diikuti Jatim, Jateng, Jogja, Bali, dan Aceh. Ini progress yang sudah terpasang," ujarnya.

Dia mengatakan pemerintah telah melakukan beberapa upaya dalam rangka percepatan pengembangan PLTS Atap, antara lain melalui program PLTS Atap di gedung pemerintahan dan gedung BUMN, lalu program PLTS Atap di gedung komersil. Selain itu melalui program PLTS Atap pada pembangunan rumah baru yang dikerjasamakan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Real Estate Indonesia (REI).

Dia menyebutkan secara rinci beberapa wilayah yang memasang PLTS Atap paling banyak, antara lain Jakarta dengan 703 pelanggan, Jawa Barat 656 pelanggan, Banten 544 pelanggan. Lalu diikuti Jawa Timur 191 pelanggan, Jawa Tengah dan DIY sebanyak 95 pelanggan, Bali 91 pelanggan, dan Aceh 24 pelanggan.

"Sebaran paling banyak di Jakarta, Jabar, Banten, dan diikuti Jatim, Jateng, Jogja, Bali, dan Aceh. Ini progress yang sudah terpasang," ujarnya.

Dia mengatakan pemerintah telah melakukan beberapa upaya dalam rangka percepatan pengembangan PLTS Atap, antara lain melalui program PLTS Atap di gedung pemerintahan dan gedung BUMN, lalu program PLTS Atap di gedung komersil. Selain itu melalui program PLTS Atap pada pembangunan rumah baru yang dikerjasamakan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Real Estate Indonesia (REI).